

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Kedaulatan Rakyat
Media Online

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

Halaman 14

PAD Karanganyar Turun Rp186,8 M

KARANGANYAR (KR) - Pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan asli daerah (PAD) hingga Rp 186,8 miliar di tahun 2020. Sektor penyumbang PAD sepi, seperti retribusi parkir, pasar tradisional dan jasa umum lainnya. "Organisasi perangkat daerah diharapkan mencari sumber-sumber pendapatan daerah yang bisa mengisi kekosongan anggaran," kata Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Karanganyar, Kurniadi Maulato. Ia mengakui, semua sektor terguncang akibat pandemi Covid-19. PAD yang berkurang signifikan itu mengubah rencana pendapatan daerah yang semula Rp 2.225.308.095.000 menjadi Rp 2.038.480.630.422 atau berkurang 8,40 persen. Kurniadi menyebut anggaran yang tersisa setelah *refokussing* untuk Covid-19, hanya cukup untuk membiayai kegiatan rutin OPD.

Menurut Bupati Karanganyar Juliyatmono, anggaran *refokussing* masuk ke rekening belanja tak terduga (BTT), yang hanya dapat dicairkan untuk urusan kesehatan, jaringan pengaman sosial (JPS) dan pemulihan. Sisanya dapat dikembalikan untuk program strategis OPD sesuai penetapan APBD, meski jumlahnya tidak akan sama. (Lim)-o